

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

#### Latar Belakang

Perusahaan baik milik negara maupun swasta sebagai suatu pelaku ekonomi tidak bisa lepas dari kondisi globalisasi ekonomi saat ini. Secara umum perusahaan adalah suatu organisasi di mana sumber daya (*input*), seperti bahan baku dan tenaga kerja diproses untuk menghasilkan barang atau jasa (*output*) bagi pelanggannya. Tujuan dari kebanyakan perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba atau keuntungan sehingga perusahaan dapat menjamin kelangsungan hidupnya.

Persediaan merupakan salah satu aset yang paling aktif dalam operasi kegiatan perusahaan dagang karena aktivitas keluar dan masuknya barang sangat cepat. Persediaan juga merupakan aset lancar terbesar dari perusahaan manufaktur maupun dagang karena pengaruh persediaan terhadap laba lebih mudah terlihat karena kegiatan bisnis sedang berfluktuasi. Barang dagang apa saja yang harus dimasukkan dalam persediaan? Semua barang dagang yang dimiliki oleh sebuah perusahaan pada tanggal perhitungan harus dimasukkan.

Persediaan (*inventory*) digunakan untuk mengidentifikasi dua hal yaitu yang pertama barang dagang yang disimpan untuk kemudian dijual dalam operasi bisnis perusahaan, kemudian yang kedua tentang bahan yang digunakan dalam proses produksi atau yang disimpan untuk tujuan itu.

Persediaan adalah aset yang sangat besar dan rawan dari segala risiko kerusakan dan pencurian. Oleh karena itu, persediaan memerlukan pengendalian dan pengawasan yang baik guna menjaga efisiensi dan efektivitas kegiatan perusahaan salah satunya dengan sistem pencatatan dan penilaian persediaan yang baik dan terkendali terhadap persediaan.

Pengendalian internal (*internal control*) adalah kebijakan dan prosedur yang melindungi aktiva perusahaan dari kesalahan penggunaan, memastikan bahwa informasi usaha yang disajikan akurat dan meyakinkan bahwa hukum serta peraturan telah diikuti. Perusahaan perlu menggunakan pengendalian internal untuk mengarahkan sistem operasi mereka, melindungi aktiva, mencegah penyalahgunaan sistem.

Pengendalian persediaan harus dimulai segera setelah persediaan diterima. Pengendalian untuk melindungi persediaan melibatkan pembentukan dan penggunaan tenaga keamanan untuk mencegah kerusakan persediaan. Permasalahan tersebut dapat mengakibatkan penjualan pada suatu apotek menurun dan berisiko merugi.

Sesungguhnya tujuan utama diterapkannya pengendalian internal adalah untuk melindungi atau mencegah aset perusahaan dalam penelitian ini persediaan dari tindakan pencurian, penyalahgunaan, dan kerusakan, serta menjamin informasi bisnis yang akurat tentang penyajian persediaan dalam laporan keuangan maupun tindakan penyimpangan lainnya dan agar karyawan mematuhi peraturan dan ketentuan.

Apotek adalah suatu tempat yang di dalamnya berisi pekerjaan kefarmasian dan penyaluran pembekalan farmasi kepada masyarakat. Yang dimaksud pekerjaan kefarmasian diantaranya pengadaan obat, penyimpanan obat, pembuatan sediaan obat, peracikan, penyaluran dan penyerahan perbekalan farmasi serta memberikan informasi kepada masyarakat mengenai perbekalan kefarmasian. Tidak hanya menjalankan pekerjaan kefarmasian tetapi tugas pokok dan fungsi apotek juga harus dijalankan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan standar prosedur yang telah ditetapkan.

Berdasarkan teori tentang persediaan obat pada apotek, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian pada Apotek Enggal Bagas. Apotek Enggal Bagas merupakan apotek yang bergerak dalam bidang farmasi dan obat-obatan. Dari segi tempat apotek ini memiliki tempat usaha yang tidak terlalu besar, tetapi apotek ini memiliki tempat yang cukup strategis di Jalan Ki Maja No.3 Blok B/B, Way Halim Permai.

Persediaan yang ada pada Apotek Enggal Bagas adalah obat-obatan, selain obat-obatan apotek ini juga menjual kebutuhan kebersihan seperti sabun, sanitasi/kebersihan lainnya. Meskipun item-item persediaan obat yang ada relatif kecil namun secara keseluruhan persediaan tersebut memiliki nilai yang besar, sehingga pengamanan persediaan adalah penting menjaga kas.

Permasalahan yang muncul saat ini pada persediaan Apotek Enggal Bagas adalah tidak adanya petugas yang ditugaskan khusus untuk mengawasi keluar masuknya persediaan dari gudang. Semua karyawan apotek dapat keluar masuk gudang dengan bebas, selain itu terdapat juga perangkapan tugas untuk keluar masuknya barang dari gudang.

Permasalahan yang timbul saat ini dikhawatirkan dapat beresiko pada hilangnya persediaan dan penyalahgunaan obat oleh karyawan yang tidak bertanggung jawab. Jika ini terus dibiarkan oleh PSA (Pemilik Sarana Apotek) maka dapat berdampak buruk terhadap kelangsungan operasional pada apotek. Untuk mengurangi risiko tersebut Apotek Enggal Bagas harus memiliki pengendalian internal yang baik untuk persediaannya.

## **1.2 Ruang Lingkup Kerja Program Kerja Praktek**

Kerja Praktek adalah penerapan pelajaran yang telah ada di lingkungan fakultas, kemudian dipraktekkan di lapangan dalam hal ini dunia kerja nyata. Kegiatan magang berisikan unsur-unsur pendidikan dan penelitian.

Pendidikan dilakukan dengan cara memperkenalkan mahasiswa dengan dunia kerja yang diperkenalkan secara langsung oleh orang yang telah berpengalaman di bidang tersebut.

Kerja praktek ditempuh dengan beban 4 SKS (Sistem Kredit Semester), dan wajib dilaksanakan mahasiswa/i Strata 1 (S1) yang telah memenuhi syarat tertentu serta menyelesaikan SKS yang telah ditentukan. Selain hal tersebut, Kerja Praktek merupakan hal wajib dikarenakan muatan kerja praktek itu sendiri dalam kurikulum pendidikan merupakan tuntutan di era globalisasi dan kompetensi lulusan perguruan tinggi.

Dunia usaha membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, jujur, memuaskan, cerdas dan pintar, serta mempunyai latar belakang pendidikan yang baik, maka dalam hal ini kampus IIB Darmajaya Lampung menjadikan program kerja praktek ini menjadi suatu keharusan bagi mahasiswa yang ingin menyelesaikan bidang studinya.

Program yang telah direncanakan pihak kampus untuk dapat menghasilkan dan menciptakan hubungan timbal balik antar dunia usaha sebagai pencipta kesempatan kerja dengan dunia pendidikan sebagai penyedia tenaga kerja terdidik. Selain itu juga dalam program praktek kerja ini, diupayakan agar mahasiswa benar-benar mengerti tentang tanggungjawab yang harus dilaksanakan di dalam dunia kerja.

### **1.3 Manfaat dan Tujuan Program Kerja Praktek**

#### 1.3.1 Manfaat Program Kerja Praktek

##### 1.3.1.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang telah didapat dari kampus
- b. Melatih mahasiswa untuk masuk dalam dunia kerja.

##### 1.3.1.2 Manfaat Bagi IIB Darmajaya

- a. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader-kader yang siap dipakai oleh perusahaan
- b. Melalui kegiatan ini secara tidak langsung IIB Darmajaya membuka kesempatan peluang kerja kepada mahasiswa.

##### 1.3.1.3 Manfaat Bagi Perusahaan

- a. Membuka peluang lapangan kerja kepada mahasiswa IIB Darmajaya
- b. Memberi pelatihan secara tidak langsung selama mahasiswa melakukan program Kerja Praktek.

#### 1.3.2 Tujuan Program Kerja Praktek

Untuk mengetahui tata cara pengelolaan persediaan obat pada Apotek Enggal Bagas Bandar Lampung

### **1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Program Kerja Praktek**

#### 1.4.1 Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Kerja Praktek ini dilakukan selama 1 bulan, yakni dari tanggal 01 February 2023 sampai tanggal 01 Maret 2023.

#### 1.4.2 Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan Kerja Praktek ini dilakukan di Apotek Enggal Bagas Way Halim

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dibuat agar dapat memperoleh gambaran yang menyeluruh serta mempermudah pemahaman atas penulisan laporan hasil kerja praktek. Sistematika penulisan hasil kerja praktek ini dapat dibagi menjadi lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan pendahuluan yang membahas tentang Latar Belakang Program Kerja Praktek, Ruang Lingkup Kerja Program Kerja Praktek, Manfaat dan Tujuan Program Kerja Praktek, Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kerja Praktekm dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini berisi gambaran suatu perusahaan sejarah perusahaan, dan kegiatan utama perusahaan

### **BAB III : PERMASALAHAN PERUSAHAAN**

Bab ini membahas tentang permasalahan yang terjadi di perusahaan berisi tentang analisa permasalahan yang dihadapi perusahaan, landasan teori, metode yang digunakan, rancangan program yang akan dibuat,.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang hasil dari tata cara pemungutan, penyeteroran, pelaporan, PPh Pasal 22 atas pengadaan barang oleh bendahara pengeluaran di Perusahaan.

### **BAB V : SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang didapat setelah melaksanakan Program Kerja Praktek dan saran dari hasil yang didapat untuk perusahaan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**